

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan Analisis Location Quotient (LQ), maka yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Blitar dalam kurun waktu dari 2013 hingga 2020 adalah sembilan sektor ekonomi yang termasuk sektor basis yaitu Sektor Pertanian; Sektor Kontruksi; Sektor Perdagangan; Sektor Informasi; Sektor Real Estate; Sektor Administrasi Pemerintah; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Kesehatan; Sektor Jasa Lainnya. Sedangkan Sektor non basis Kabupaten Blitar terdapat delapan sektor yaitu Sektor Pertambangan; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Listrik; Sektor Pengadaan Air; Sektor Transportasi; Sektor Akomodasi; Sektor Jasa Keuangan; Sektor Jasa Perusahaan. Hasil perhitungan Analisis Location Quotient (LQ), maka yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu dari 2013 hingga 2020 adalah tujuh sektor ekonomi yang termasuk kedalam sektor basis yaitu Sektor Pertanian; Sektor Perdagangan; Sektor Informasi; Sektor Real Estate; Sektor Administrasi Pemerintah; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Kesehatan. Sedangkan Sektor non basis Kabupaten Tulungagung terdapat sepuluh sektor yaitu Sektor Pertambangan; Sektor Industri Pengolahan;

Sektor Pengadaan Listrik; Sektor Pengadaan Air; Sektor Kontruksi; Sektor Transportasi; Sektor Akomodasi; Sektor Jasa Keuangan; Sektor Jasa Perusahaan; Sektor Jasa Lainnya. Terjadi perubahan sektor basis dan non basis di Kabupaten Blitar dari tahun 2013 ke tahun 2020 yaitu sektor Konstruksi; Sektor Perdagangan; dan Sektor Transportasi dari sektor non basis menjadi basis, kabupaten Tulungagung tidak ada perubahan dari tahun 2013 ke tahun 2020.

2. Berdasarkan hasil hitungan Analisis Tipologi Klassen maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat beberapa sektor yang termasuk sektor potensial selama kurun waktu 8 tahun di Kabupaten Blitar yaitu Sektor Pengadaan Listrik; Sektor Perdagangan; Sektor Transportasi; Sektor Akomodasi sedangkan di kabupaten Tulungagung yaitu Sektor Indutri Pengolahan; Sektor Pengadaan Listrik; Sektor Pengadaan Air; Sektor Transportasi; Sektor Akomodasi; Sektor Jasa Lainnya. Kabupaten Blitar ditahun 2013-2019 termasuk kedalam kawasan relatif tertinggal karena laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita lebih rendah terhadap provinsi Jawa Timur tetapi tahun 2020 termasuk kedalam kawasan maju tetapi tertekan karena laju pertumbuhan lebih cepat dibandingkan prov. Jawa Timur, sedangkan Kabupaten Tulungagung di tahun 2013 termasuk kedalam kawasan maju tetapi tertekan akan tetapi ditahun 2014 sampai 2020 mengalami penurunan terhadap laju pertumbuhan ekonomi sehingga termasuk kedalam kawasan yang relatif tertinggal karena pendapatan perkapita lebih rendah terhadap pendapatan perkapita prov. Jawa Timur.

3. Dari hasil Analisis Shift Share dapat disimpulkan bahwa yang termasuk sektor yang mendorong pertumbuhan provinsi Jawa Timur yaitu di Kabupaten Blitar kurun waktu 2014-2020 memiliki sepuluh sektor yang cenderung mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Sektor yang pertama yaitu Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Kontruksi; Sektor Perdagangan; Sektor Transportasi; Sektor Akomodasi; Sektor Informasi; Sektor Real Estate; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Jasa Kesehatan. Sedangkan do Kabupaten Tulungagung memiliki delapan sektor yang cenderung mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Sektor yang pertama yaitu Sektor Pertanian; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Listrik; Sektor Perdagangan; Sektor Informasi; Sektor Jasa Keuangan; Sektor Real Estate; Sektor Jasa Pendidikan. Kabupaten Blitar memiliki lima sektor yang mengalami perubahan dari sektor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi prov. Jawa Timur menjadi sektor yang merangsang laju pertumbuhan ekonomi yang dimiliki prov. Jawa Timur. Sektornya adalah Sektor Pertanian; Sektor Pertambangan; Sektor Pengadaan Air; Sektor Jasa Perusahaan; dan sektor Jasa Lainnya. Kabupaten Tulungagung memiliki sektor yang mengalami perubahan terdapat dua belas sektor yang mengalami perubahan dimana tiga sektor di tahun 2013 menjadi sektor pendorong laju pertumbuhan tetapi di tahun 2020 menjadi sektor penghambat laju pertumbuhan, sektornya yaitu Sektor Pertanian; Sektor Industri Pengolahan; dan Sektor Jasa Keuangan. Sektor lainnya yang mengalami

perubahan dari sektor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2013 menjadi sektor pendorong laju pertumbuhan ekonomi prov. Jatim di tahun 2020. Terdapat 9 sektor yaitu Sektor Pertambangan; Sektor Pengadaan Air; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi; Sektor Penyediaan Akomodasi; Sektor Jasa Perusahaan; Sektor Administrasi Pemerintah; Sektor Kesehatan; dan Sektor Jasa Lainnya

4. Dari Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat melalui perhitungan statistika menjelaskan bahwa Sektor Basis dan Sektor non basis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Aktivitas sektor basis adalah pertumbuhan sektor tersebut menentukan pembangunan menyeluruh daerah itu, sedangkan aktivitas sektor non basis merupakan sektor sekunder artinya tergantung perkembangan yang terjadi dari pembangunan yang menyeluruh

## **5.2 Saran**

1. Dibutuhkan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara pengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan sumber daya alam yang dimiliki daerah, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan melalui sarana pendidikan dan lebih utama dalam pemerataan pembangunan guna mendorong pertumbuhan sektor-sektor potensial ataupun sektor lainnya.
2. Untuk menaikkan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Blitar maka pemerintah diharapkan membuat perencanaan dalam mengeluarkan anggaran lebih untuk memperbaiki sektor transportasi, seperti pembelian

bus atau kendaraan umum untuk perjalanan antar kecamatan di Kabupaten Blitar untuk menarik wisatawan agar dapat mudah melakukan perjalanan dari obyek wisata satu ke wisata lainnya dengan mudah di Kabupaten Blitar. Pembangunan sarana dan prasarana umum sebaiknya juga memperhatikan peningkatan kualitas dan banyaknya kendaraan yang dibutuhkan. Dari hasil penelitian ini terlihat sektor transportasi menjadi sektor potensial jadi kedepannya dapat meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan kabupaten Blitar.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alternatif variabel penelitian selain sektor basis dan non basis. Dalam penggunaan metode penelitian juga dapat diubah seperti menggunakan metode DLQ serta penggunaan data sekunder yang lebih besar dan rentang waktu pengamatan diharapkan dapat lebih menggeneralisasi hasil penelitian serta memberikan kesimpulan dan hasil yang lebih komprehensif.